

## ABSTRAK

Partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi *smart province* Jogja istimewa dalam memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat di Yogyakarta. Penelitian dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam Jogja *smart province* Jogja istimewa di Yogyakarta. Karena ada penelitian yang menyatakan bahwa masyarakat yang tidak mengetahuinya terhadap aplikasi tersebut jumlahnya masih besar. Masyarakat yang menggunakannya mengetahui lewat media sosial, teman dan lainnya. Aplikasi ini ditujukan memberikan kemudahan terhadap masyarakat, baik masyarakat lokal dan non lokal yang melakukan kunjungan ke kota Yogyakarta.

Aplikasi Jogja istimewa merupakan salah satu informasi pelayanan yang dapat digunakan sebagai sistem informasi pelayanan di daerah istimewa Yogyakarta, menyediakan berbagai fitur pelayanan, mulai dari wisata, budaya, pendidikan dan pelayanan publik lainnya. Keberadaan aplikasi *smart city* tersebut bertujuan memberikan kemudahan masyarakat yang melakukan kunjungan ke Yogyakarta baik dalam tujuan belajar atau berwisata. Aplikasi ini bagian dari pengembangan dari *smart city* di Yogyakarta yang mempunyai visi terwujudnya kota pendidikan berkualitas, berkarakter dan inklusif, pariwisata berbasis budaya, dan pusat pelayanan jasa, yang berwawasan lingkungan dan ekonomi kerakyatan

Penelitian partisipasi masyarakat dalam penggunaan aplikasi *smart province* Jogja istimewa menggunakan metode kualitatif dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat rendah baik dalam perumusannya hingga dalam implementasinya. Adapun yang menyebabkan partisipasi rendah adalah bahwa dari segi implementasi, manfaatnya belum dirasakan secara nyata oleh masyarakat. Sehingga masyarakat belum tertarik keberadaan aplikasi tersebut. Walaupun ada pengguna aplikasi Jogja istimewa, penggunaannya hanya menyasar pada salah satu fitur pelayanan saja. Misalnya sebagaimana peneliti tanyakan yang paling banyak dikomentari adalah CCTV dan *live streaming* yang digunakan untuk memantau Yogyakarta, termasuk memantau situasi gunung merapi, adapun fitur lainnya tidak banyak dikomentari. Hal ini yang menyebabkan kurangnya ketertarikan masyarakat terhadap aplikasi tersebut. Adapun masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi beralasan belum tertarik pada aplikasi Jogja istimewa. Berdasarkan data skunder yang diambil dari berbagai daerah rata-rata penggunaannya rata-rata 258,246 sesi dengan jumlah menit penggunaan rata-rata 00:02:50.

**Keyword:** Partisipasi masyarakat, Aplikasi Jogja Istimewa, Smart city

## ABSTRACT

People participation in the use of smart province application Jogja istimewa in providing ease of service to the people in Yogyakarta. The research was conducted to determine the level of participation of people in Jogja smart province Jogja Istimewa in Yogyakarta. Because there is research that states that people who do not know about the application is still large. People who use it know through social media, friends and others. This application is intended to provide convenience to the people, both local and non local people who visit the city of Yogyakarta.

Jogja Istimewa application is one of the service information that can be used as a service information system in the special region of Yogyakarta, providing various service features, ranging from tourism, culture, education and other public services. The existence of smart city application aims to provide convenience for people who visit Yogyakarta either in the purpose of learning or traveling. This application is part of the development of smart cities in Yogyakarta that have a vision of realizing a quality education city, character and inclusiveness, culture-based tourism, and service centers, which are environmentally and economically friendly.

The research of people participation in the use of smart province application Jogja istimewa to use qualitative method in answering research questions. The results of the analysis of this study show that the participation of the community is weak both in its formulation and implementation. The cause of low participation in terms of implementation, because the benefits have not been felt in real terms by the people. So the public has not been interested in the existence of the application. Although there are users of the special Jogja application, its use only targets one of the service features. For example, as the researchers asked the most commented is CCTV and live streaming used to monitor Yogyakarta, including monitoring the situation of mount of Merapi, while other features are not much commented on. This leads to a lack of public interest in the application. As for the people who do not participate reasoned not to be interested in the special Jogja application. Based on the data taken from different regions the average user averaged 258,246 sessions with an average number of minutes of use of 00:02:50.

**Keyword:** People participation, Jogja Istimewa Application, Smart city



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGGUNAAN APLIKASI SMART PROVINCE &quot;JOGJA  
ISTIMEWA&quot; DALAM  
MEMBERIKAN KEMUDAHAN PELAYANAN KEPADA MASYARAKATDI YOGYAKARTA**

MOHAMMAD ALI, Prof. Dr. Wahyudi Kumorotomo, M.P.P.

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>